

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Posisi Kabupaten Jombang yang strategis sangat penting karena berada di Jalur utama Pulau Jawa (Yogyakarta - Surabaya - Bali). Jalan Raya Nasional 17 yang menghubungkan Surabaya dan Yogyakarta melewati kawasan Jombang. Selain itu Kabupaten Jombang juga merupakan persimpangan jalan menuju Kediri/Tulungagung, Malang dan Lamongan/Pantura. Kabupaten ini juga terhubung dengan kota-kota lain di pulau Jawa melalui Tol Trans Jawa tepatnya pada ruas Tol Mojokerto-Kertosono. Jalan tol ini melewati bagian utara dan tengah Kabupaten Jombang. Gardu tol penunjang akses dari dan ke Kabupaten Jombang tersebut berada di kawasan Tembelang menuju kawasan perkotaan Jombang dan Ploso, serta Bandarkedungmulyo di sebelah barat Kabupaten Jombang. Dari Surabaya, ibu kota Jawa Timur, pusat kota Jombang dapat ditempuh dalam waktu dua jam melalui jalan utama dan satu jam melalui jalan tol. Lokasi ini mengakibatkan banyak pergerakan kendaraan barang di Kabupaten Jombang.

Kabupaten Jombang juga memiliki 1 Terminal Tipe B yang dikenal dengan Terminal Kepuhsari. Terminal ini menjadi tempat transit angkutan umum seperti bus AKDP dan angkutan pedesaan. Bus AKDP yang dilayani adalah Bus Bagong dengan tujuan Malang dan Tuban. Sedangkan angkutan pedesaan yang masih aktif terdiri dari 8 trayek yang rute dan jumlah armadanya terdapat dalam Tabel II.1. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang selama 10 tahun terakhir, pada awalnya terdapat 405 armada, namun pada tahun 2020 hanya 165 armada yang masih aktif dan mirisnya, di tahun 2022 semakin menurun menjadi hanya 87 armada. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya kemauan masyarakat untuk naik angkutan umum dan sudah tersedianya angkutan *online*.

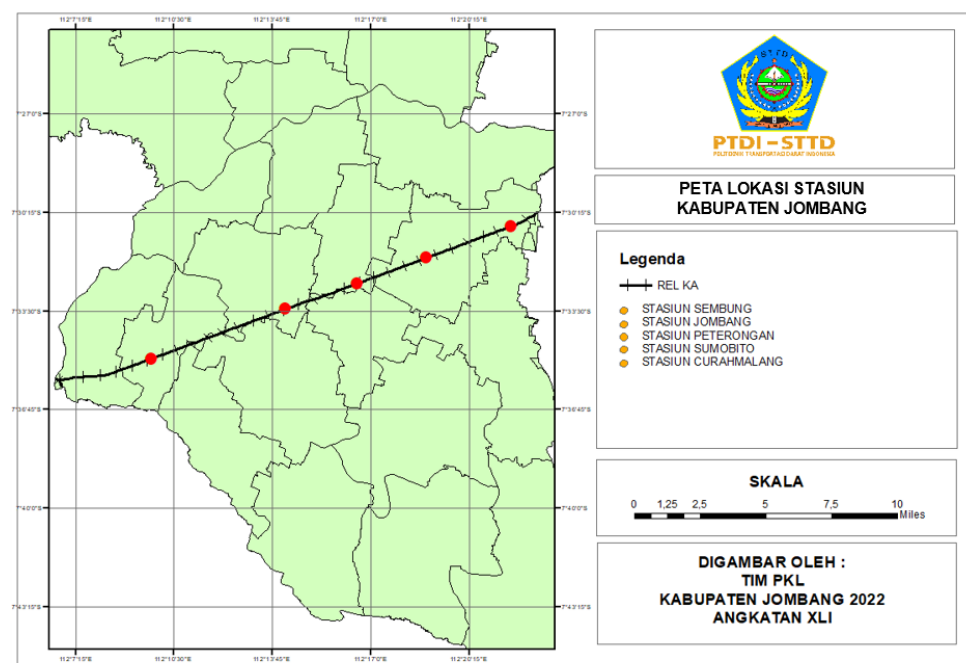
Tabel II. 1 Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Jombang

KODE	RUTE	JUMLAH
B	PERGI =Jombang (Terminal Kepuhsari) - Jl. Sokarno Hatta - Jl. Merdeka - Jl. Wahid Hasyim - Jl. Hasyim Asy'ari - Diwek - Cukir - Blimbing - Gudo PULANG = Gudo - Blimbing - Cukir - Diwek - Jl. Hasyim Asy'ari - Jl. Basuki Rahmat - Jl. Pattimura - Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo - Jl. Kapten Tendean - Jl. PB. Sudirman - Jl. Abd. Rahman Saleh - Jl. Brigjen Kretarto - Jl. Mastrip - Jombang (Terminal Kepuhsari).	13
B1	PERGI = Jombang (Terminal Kepuhsari) - Jl. Sokarno Hatta - Jl. Merdeka - Jl. Wahid Hasyim - Jl. Hasyim Asy'ari - Diwek - Cukir - Blimbing - Kertorejo – Ngoro PULANG = Ngoro - Kertorejo - Blimbing - Cukir - Diwek - Jl. Hasyim Asy'ari - Jl. Basuki Rahmat - Jl. Pattimura - Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo - Jl. Kapten Tendean - Jl. PB. Sudirman - Jl. Abd. Rahman Saleh - Jl. Brigjen Kretarto - Jl. Mastrip - Jombang (Terminal Kepuhsari).	15
G	PERGI =Jombang (Terminal Kepuhsari) - Jl. Sokarno Hatta - Jl. Merdeka - Jl. A. Yani - Jl. Abd. Rahman Saleh - Ploso - Tapen - Ngusikan PULANG = Ngusikan - Tapen - Ploso - Jl. Brigjen Kretarto - Jl. Mastrip - Jombang (Terminal Kepuhsari).	12
G2	PERGI =Jombang (Terminal Kepuhsari) - Jl. Sokarno Hatta - Jl. Merdeka - Jl. A. Yani - Jl. Abd. Rahman Saleh - Ploso – Tanjungwadung PULANG = Tanjungwadung - Ploso - Jl. Wahab Hasbullah - Jl. Brigjen Kretarto - Jl. Mastrip - Jombang (Terminal Kepuhsari).	6
H	PERGI = Jombang (Terminal Kepuhsari) - Jl. Sokarno Hatta - Jl. Merdeka - Jl. Wahid Hasyim - Jl. Hasyim Asy'ari - Diwek - Cukir - Mojowarno - Kayen – Bareng PULANG = Bareng - Kayen - Mojowarno - Cukir - Diwek - Jl. Hasyim Asy'ari - Jl. Basuki Rahmat - Jl. Pattimura - Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo - Jl. Kapten Tendean - Jl. PB. Sudirman - Jl. Abd. Rahman Saleh - Jl. Brigjen Kretarto - Jl. Mastrip - Jombang (Terminal Kepuhsari).	10
H2	PERGI = Mojoagung (Sub Terminal) - Mojowarno - Bareng – Ngoro PULANG = Ngoro - Bareng - Mojowarno - Mojoagung (Sub Terminal).	15
K	PERGI =Jombang (Terminal Kepuhsari) - Jl. Sokarno Hatta - Jl. Merdeka - Jl. A. Yani - Jl. Abd. Rahman Saleh - Jl. Wahab Hasbullah - Ploso - Kabuh – Tapen	7

	PULANG = Tapan - Kabuh - Ploso - Jl. Wahab Hasbullah - Jl. Brigjen Kretarto - Jl. Mastrip - Jombang (Terminal Kepuhsari).	
O	PERGI = Jombang (Terminal Kepuhsari) - Jl. Sokarno Hatta - Jl. Merdeka - Jl. A. Yani – JL. Abdul Rahman Saleh- JL Wahab Hasbullah-Ploso-Kabuh-sukorame PULANG = Sukorame-Kabuh-Ploso- JL Wahab Hasbullah-Jl Abdul Rahman Saleh- Jl Ahmad Yani-JL. Brigjen Kretarto- Jl Mastrip- Jombang (Terminal Kepuhsari)	9

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Jombang Tahun 2022

Dapat dilihat pada Gambar II.1, terdapat 5 stasiun di Jombang, dimana stasiun Jombang merupakan stasiun tersibuk. Pasalnya, stasiun Jombang juga menyediakan layanan jarak jauh, sedangkan 4 stasiun lainnya hanya menyediakan layanan lokal. Selain melayani penumpang, Stasiun Jombang juga melayani kargo melalui KA Logistik atau biasa dikenal KALOG. Adanya moda kereta api ini, mengingat lokasi stasiun yang dekat dengan pesantren dan universitas, lebih memudahkan santri dan mahasiswa untuk mudik dan pulang.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Jombang Tahun 2022

Gambar II. 1 Peta Titik Lokasi Stasiun Kabupaten Jombang

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah yang dikaji dalam penelitian ini adalah di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang yang berada di Ruas Jalan Abdurrahman Wahid yang terbagi menjadi dua segmen. Pada ruas jalan ini terdapat beberapa tata guna lahan, yaitu Gedung Olahraga, Kawasan perkantoran, Kawasan pertokoan, stadion, dan Kawasan komersial. Jalan Abdurrahman Wahid juga merupakan jalan arteri dan sebagai jalan utama untuk menuju Pusat Kabupaten Jombang, sehingga arus lalu lintas di wilayah ini dapat dikatakan cukup padat. Selain itu, angkutan pedesaan juga banyak melewati ruas jalan ini. Karena terdiri dari beberapa kawasan, aktivitas pejalan kaki juga cukup padat.

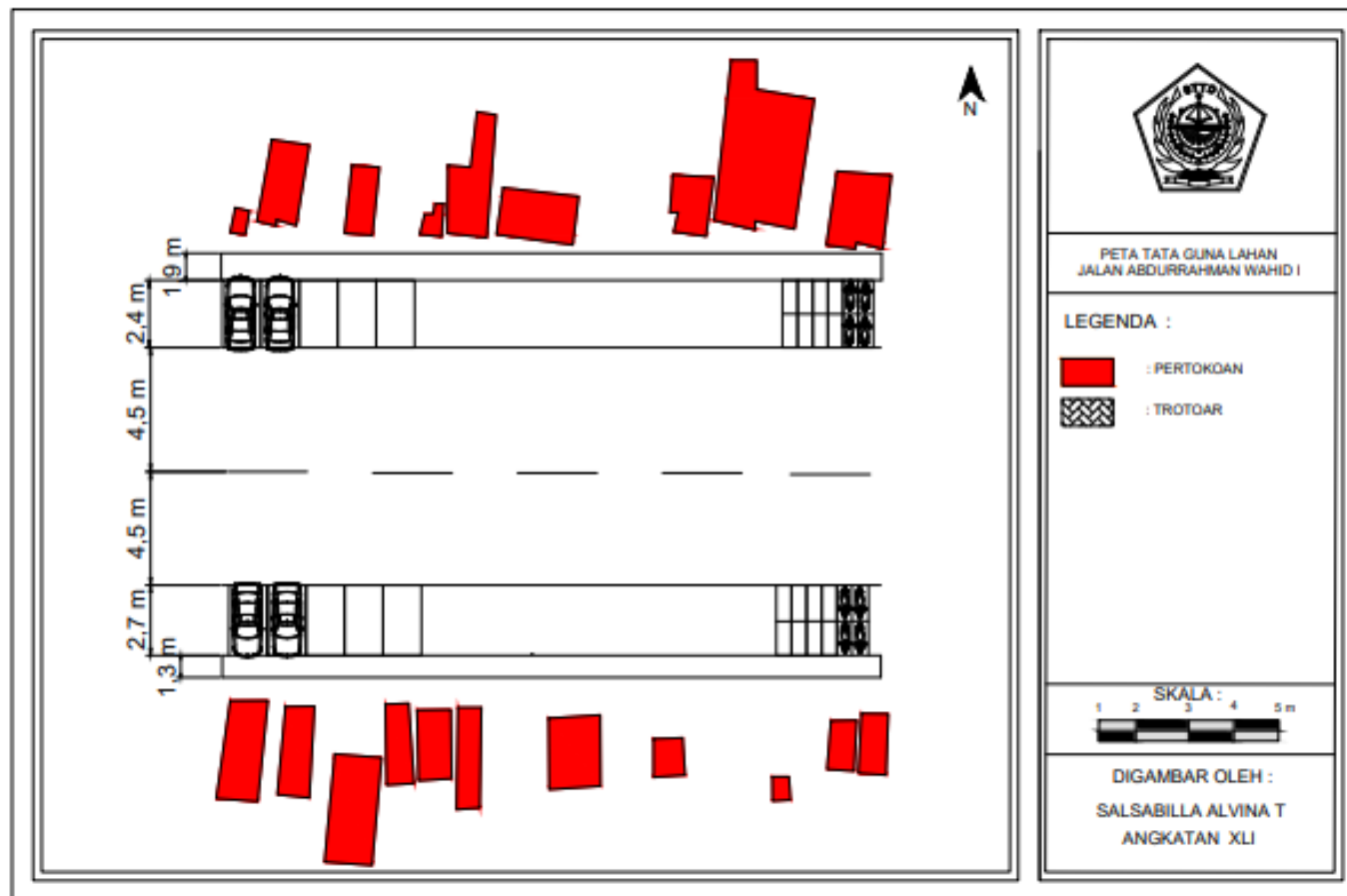
Ruas Jalan ini akan dibagi menjadi dua segmen, untuk segmen pertama sepanjang 808 m dan segmen kedua sepanjang 450 m. Pada segmen pertama tata guna lahan 100% adalah pertokoan, sedangkan untuk segmen kedua tata guna lahan didominasi oleh perkantoran dan pertokoan. Berikut inventarisasi Jalan Adurrahman Wahid.

Tabel II. 2 Inventarisasi Jalan Abdurrahman Wahid

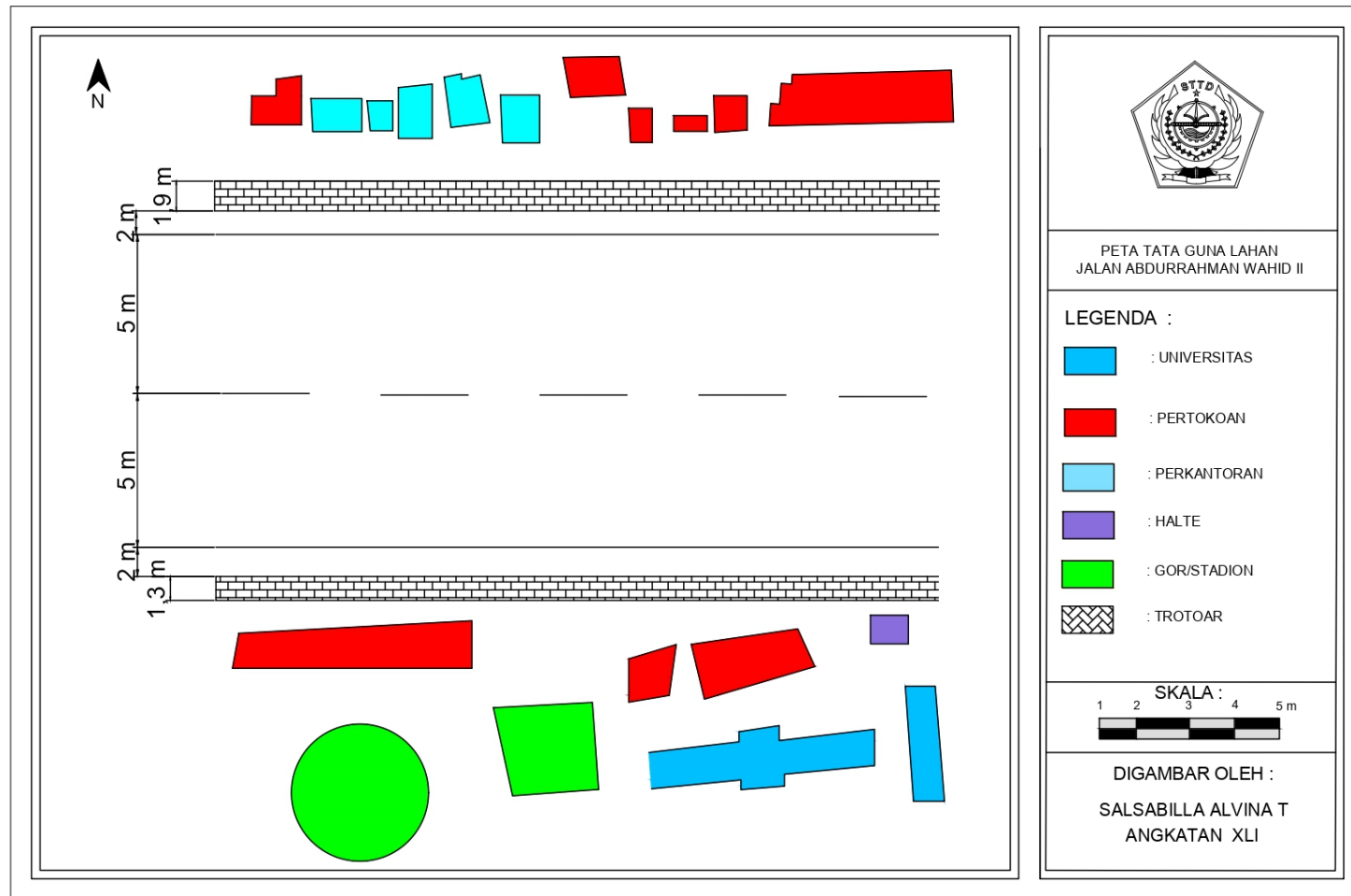
KETERANGAN	SEGMENT 1	SEGMENT 2
Status Jalan	Kabupaten	Kabupaten
Fungsi Jalan	Arteri Sekunder	Arteri Sekunder
Tipe Jalan	2/2 UD	2/2 UD
Lebar Jalur	9 m	10 m
Trotoar	Ka = 1,9 m	Ka = 1,9 m
	Ki = 1,3 m	Ki = 1,5 m
Hambatan Samping	Medium	Medium

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Jombang Tahun 2022

Menurut Gambar II.2 dan II.3 di bawah ini, dapat dilihat bahwa kondisi Jalan Abdurrahman Wahid Segmen 1 100% tata guna lahannya adalah pertokoan dengan lebar jalan 9 meter. Sedangkan untuk segmen 2 tata guna lahan yang berupa pertokoan hana 70% dengan lebar jalan 10 meter. Ukuran trotoar di kedua sisi sama yaitu, 1,9 meter di sisi kanan dan 1,3 di sisi kiri.



Gambar II. 2 Jalan Abdurrahman Wahid Segmen 1



Gambar II. 3 Jalan Abdurrahman Wahid Segmen 2